

PENTINGNYA AUDIT SOSIAL LINGKUNGAN UNTUK MENGUKUR DAMPAK PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN ALAM

Oleh:

Yani¹

Ersi Sisdianto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: yani76017@gmail.com

Abstract. *This study aims to evaluate the role of social auditing in the context of corporate social responsibility (CSR) and its impact on society and the environment. The method used is qualitative with a literature study approach, collecting data from various literature sources, including journal articles and related documents. The results show that social auditing serves not only as a performance evaluation tool, but also as a mechanism to improve corporate transparency and accountability. Stakeholder engagement in the audit process proves essential for obtaining valuable feedback and building trust with society. Although many companies have implemented social audits, challenges in their implementation remain, particularly regarding the lack of a follow-up monitoring system for audit reports. This study recommends that companies develop stronger follow-up mechanisms and increase community involvement in the social audit process. The findings are expected to contribute to the development of more effective and sustainable CSR practices in the future. Future research is suggested to explore the use of technology in social audits and conduct comparative studies between companies that implement social audits and those that do not.*

PENTINGNYA AUDIT SOSIAL LINGKUNGAN UNTUK MENGUKUR DAMPAK PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN ALAM

Keywords: *Social Audit, Corporate Social Responsibility, Stakeholder Engagement, Transparency, Accountability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran audit sosial dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan dampaknya terhadap masyarakat serta lingkungan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, termasuk artikel jurnal dan dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit sosial berfungsi tidak hanya sebagai alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses audit terbukti penting untuk memperoleh umpan balik yang berharga dan membangun kepercayaan dengan masyarakat. Meskipun banyak perusahaan telah menerapkan audit sosial, tantangan dalam implementasinya masih ada, terutama terkait kurangnya sistem pengawasan tindak lanjut atas laporan audit. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan mengembangkan mekanisme tindak lanjut yang lebih kuat dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses audit sosial. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam audit sosial dan melakukan studi komparatif antara perusahaan yang menerapkan audit sosial dengan yang tidak.

Kata Kunci: Audit Sosial, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Transparansi, Akuntabilitas.

LATAR BELAKANG

Audit sosial lingkungan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk mengukur dampak perusahaan terhadap masyarakat dan alam. Dalam konteks global saat ini, di mana isu-isu lingkungan dan sosial semakin mendesak, audit sosial lingkungan berfungsi sebagai alat evaluasi yang membantu perusahaan memahami dan mengelola dampak operasional mereka. Melalui audit ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan praktik keberlanjutan, serta menilai seberapa besar kontribusi mereka terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan (Achmad et al., 2024).

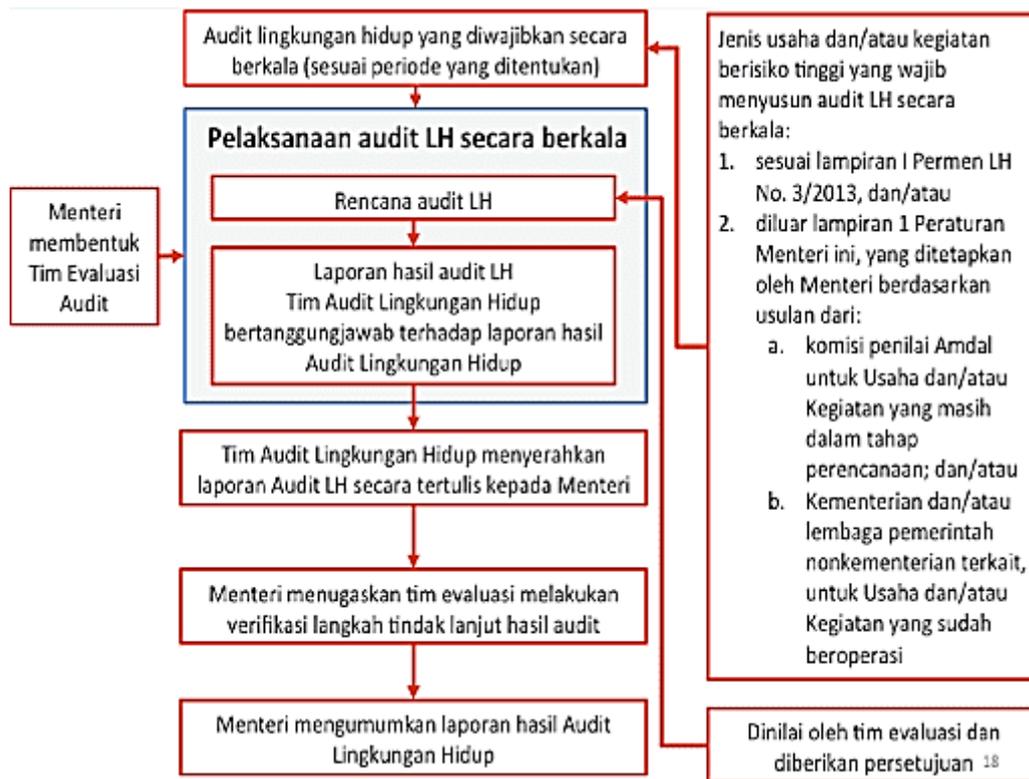
Pentingnya audit sosial lingkungan juga terletak pada kemampuan untuk memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan. Dengan melaporkan hasil audit secara terbuka, perusahaan tidak hanya menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial, tetapi juga membangun kepercayaan dengan konsumen, investor, dan masyarakat umum. Hal ini sangat relevan dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, di mana konsumen lebih cenderung memilih produk dari perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam hal keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Selain itu, audit sosial lingkungan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi regulasi yang semakin ketat terkait perlindungan lingkungan (Angelina & Nursasi, 2021).

Banyak negara kini menerapkan undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan mereka. Dengan melakukan audit secara rutin, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan yang ada dan menghindari sanksi hukum yang dapat merugikan reputasi dan finansial mereka. Ini juga menciptakan peluang bagi perusahaan untuk berinovasi dalam praktik bisnis mereka, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Anwar, 2022).

Dari perspektif masyarakat, audit sosial lingkungan memberikan kesempatan bagi komunitas untuk terlibat dalam proses evaluasi dampak perusahaan. Melalui keterlibatan ini, masyarakat dapat menyuarakan kekhawatiran mereka terkait dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Dengan demikian, audit ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran dampak, tetapi juga sebagai sarana dialog antara perusahaan dan masyarakat. Hal ini penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak (Azis, 2022).

Secara keseluruhan, audit sosial lingkungan adalah komponen kunci dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Dengan memahami dampak mereka terhadap masyarakat dan alam melalui audit ini, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja lingkungan mereka tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial yang lebih luas (Dipo Rizkika Alfaiz, 2019). Oleh karena itu, investasi dalam audit sosial lingkungan bukan hanya merupakan kewajiban etis, tetapi juga strategi bisnis yang cerdas untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

PENTINGNYA AUDIT SOSIAL LINGKUNGAN UNTUK MENGUKUR DAMPAK PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN ALAM



Gambar 1.1 1 Audit Lingkungan Hidup

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Audit Sosial

Audit sosial adalah proses yang memungkinkan suatu organisasi untuk menilai dan menunjukkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitasnya. Menurut Boyd (1988), audit sosial berfungsi untuk mengukur sejauh mana organisasi memenuhi nilai-nilai dan tujuan yang telah disepakati. Proses ini mencakup pengumpulan informasi secara sistematis dan reguler mengenai kinerja non-keuangan perusahaan, serta pandangan dari berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, audit sosial tidak hanya berfokus pada hasil finansial, tetapi juga pada dampak sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan (Jannah et al., 2023).

Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas tindakan mereka, serta dapat meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih lanjut, audit sosial juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan perusahaan. Melalui audit

ini, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mereka jalankan (Achmad et al., 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa audit sosial dapat membantu perusahaan dalam memenuhi regulasi yang ada serta mengidentifikasi area di mana mereka perlu melakukan perbaikan. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses audit, perusahaan tidak hanya mendapatkan umpan balik yang berharga tetapi juga membangun kepercayaan dengan masyarakat. Oleh karena itu, audit sosial menjadi komponen penting dalam strategi keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (Jannah et al., 2023).

Prinsip-Prinsip Audit Sosial

Audit sosial didasarkan pada beberapa prinsip penting yang harus diikuti untuk memastikan efektivitasnya. Menurut Muljono et al. (2007), prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Multi-perspektif

Mengumpulkan opini dari berbagai sumber, termasuk semua pemangku kepentingan yang terpengaruh oleh kegiatan organisasi.

2. Komprehensif

Laporan harus mencakup seluruh aspek dan aktivitas organisasi.

3. Reguler

Audit harus dilakukan secara berkala, bukan hanya sebagai kegiatan satu kali.

4. Diverifikasi

Laporan pelaksanaan kegiatan harus diperiksa oleh pihak luar untuk memastikan akurasi dan keandalan

Ruang Lingkup Audit Sosial

Ruang lingkup audit sosial mencakup berbagai aspek yang relevan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Menurut Mudjiono (2011), ruang lingkup ini meliputi beberapa elemen penting, antara lain:

1. Etika, yang mencakup nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam organisasi untuk memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip moral dan sosial yang diharapkan.

PENTINGNYA AUDIT SOSIAL LINGKUNGAN UNTUK MENGUKUR DAMPAK PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN ALAM

2. Tenaga Kerja juga menjadi bagian penting, di mana audit sosial menilai lingkungan kerja yang mendukung pengembangan potensi karyawan, termasuk kesejahteraan dan hak-hak mereka sebagai pekerja. Selanjutnya.
3. Lingkungan Hidup menjadi fokus utama untuk memantau dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas industri terhadap lingkungan, serta memastikan bahwa kebijakan perusahaan sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan. Selain itu.
4. Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan aspek krusial dalam audit sosial. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak melanggar hak-hak individu dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sosial yang menghormati kewajiban hukum terkait HAM.

Dalam konteks ini, audit sosial juga dapat melibatkan penilaian terhadap hubungan perusahaan dengan komunitas lokal dan masyarakat luas. Dengan demikian, ruang lingkup audit sosial tidak hanya terbatas pada aspek internal perusahaan, tetapi juga mencakup interaksi dan dampaknya terhadap masyarakat serta lingkungan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa audit sosial berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Audit Sosial atas Program *Corporate Social Responsibility* (2020) Penelitian ini dilakukan oleh Rachmawati Meita Oktaviani di PT Apac Inti Corpora Bawen Semarang. Tujuannya adalah untuk menjelaskan implementasi audit sosial dalam program CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit sosial merupakan bagian dari strategi perusahaan yang harus dilaksanakan, termasuk memperoleh sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 untuk menilai kepatuhan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Analisis Konsep Audit Sosial sebagai Standar Evaluasi Kinerja Entitas dalam Melakukan CSR (2021) Ikayanti dari Universitas Negeri Surabaya membahas tentang pentingnya audit sosial sebagai instrumen untuk mengevaluasi kinerja CSR. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa audit sosial dapat digunakan untuk mengukur kinerja CSR dan memberikan dasar bagi evaluasi perusahaan.

Audit Lingkungan terhadap Peningkatan Kinerja Lingkungan melalui Program *Corporate Social Responsibility* (2022) Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Gula Pesantren Baru di Kediri, yang menunjukkan bahwa audit lingkungan berperan

penting dalam meminimalkan dampak limbah produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan CSR dengan baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang terealisasi.

Analisis Pengaruh Audit Lingkungan terhadap Realisasi Corporate Social Responsibility (2023) Penelitian ini dilakukan oleh Ranggi di Jakarta, yang meneliti pengaruh audit lingkungan terhadap pelaksanaan CSR di perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa audit lingkungan dapat meningkatkan efektivitas program CSR dan memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Implementasi Audit Sosial dalam Konteks Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (2024) Penelitian terbaru ini mengeksplorasi bagaimana audit sosial dapat diintegrasikan ke dalam strategi bisnis perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Penelitian ini menyoroti pentingnya melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses audit untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pelaksanaan CSR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena audit sosial dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber literatur, termasuk artikel jurnal, buku, dan dokumen terkait yang relevan dengan topik audit sosial. Pendekatan ini juga melibatkan analisis kritis terhadap hasil penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi kesenjangan yang ada dan memberikan kontribusi baru dalam bidang ini.

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel ilmiah yang diakses melalui Google Scholar dan database akademik lainnya. Ini termasuk penelitian terdahulu yang membahas audit sosial dan tanggung jawab sosial perusahaan (Kudratul & Nana, 2021). Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait audit sosial dari lembaga atau organisasi yang telah melaksanakan audit tersebut. Ini mencakup laporan audit, kebijakan CSR, serta data statistik yang relevan. Melakukan analisis terhadap konten dari dokumen dan artikel yang diperoleh untuk mengekstrak informasi

PENTINGNYA AUDIT SOSIAL LINGKUNGAN UNTUK MENGUKUR DAMPAK PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN ALAM

penting mengenai praktik audit sosial, indikator kinerja, serta dampak yang dihasilkan (Kholifah, 2022). Menggunakan fitur pencarian lanjutan di Google untuk menemukan sumber-sumber tambahan yang mungkin tidak tersedia di database akademik, sehingga memperluas cakupan penelitian.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis mencakup reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Peneliti akan mengkategorikan informasi berdasarkan tema-tema tertentu terkait audit sosial, seperti prinsip-prinsip pelaksanaan audit, manfaat bagi perusahaan dan masyarakat, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya (Madona & Khafid, 2020). Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya audit sosial dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan (Kudratul & Nana, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit sosial memiliki peran yang signifikan dalam mengevaluasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa audit sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Penelitian oleh Dion Andy Muhammad (2020) mengungkapkan bahwa audit sosial yang dilakukan oleh Perkumpulan Idea pada Program Kartu Menuju Sehat di Yogyakarta terbukti efektif dalam menilai dampak program tersebut, dengan melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi (Muljono & Sihaloho, 2020).

Hal ini menunjukkan pentingnya partisipasi *stakeholder* dalam audit sosial untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang efektivitas program. Selain itu, penelitian oleh Mudjiono (2020) mengidentifikasi indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam audit sosial, seperti administrasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan, dan dampak kegiatan. Indikator-indikator ini menjadi tolak ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu program CSR.

Dengan adanya audit sosial, perusahaan dapat mengukur tingkat keberhasilan program CSR mereka dan melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa audit sosial dapat mendeteksi perubahan positif atau negatif yang dihasilkan dari pelaksanaan program CSR, sehingga perusahaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Erawati, 2021). Hasil lain yang ditemukan adalah bahwa audit sosial memberikan kontribusi terhadap peningkatan hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Melalui proses audit yang transparan dan partisipatif, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan komunitas lokal.

Penelitian oleh Ikayanti (2021) menekankan bahwa keterlibatan masyarakat dalam audit sosial tidak hanya meningkatkan akuntabilitas tetapi juga menciptakan rasa memiliki terhadap program-program CSR yang dijalankan. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan inisiatif tersebut di masa depan. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak perusahaan telah menerapkan audit sosial, masih terdapat tantangan dalam implementasinya (Ningtyas, 2019).

Beberapa studi mengindikasikan kurangnya sistem pengawasan tindak lanjut atas laporan audit sosial, yang dapat mengurangi efektivitas dari rekomendasi yang diberikan. Penelitian oleh Pudji Muljono et al. (2022) mencatat bahwa tanpa adanya mekanisme tindak lanjut yang jelas, banyak rekomendasi dari hasil audit yang tidak diimplementasikan secara optimal. Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya melaksanakan audit sosial tetapi juga memastikan adanya mekanisme untuk menindaklanjuti hasil audit tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sistem tindak lanjut yang baik cenderung lebih berhasil dalam menerapkan rekomendasi dari hasil audit sosial mereka (Patria & Parasetya, 2022).

Dengan demikian, audit sosial dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi auditor sosial dan pemangku kepentingan terkait. Penelitian oleh Rachmawati Meita Oktaviani (2023) menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan evaluasi dan analisis data, kualitas hasil audit akan meningkat. Ini akan berdampak positif pada keandalan informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit sosial merupakan elemen kunci dalam strategi keberlanjutan perusahaan (Perkasa et al., 2024).

PENTINGNYA AUDIT SOSIAL LINGKUNGAN UNTUK MENGUKUR DAMPAK PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN ALAM

Melalui penerapan praktik terbaik dalam audit sosial, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja mereka tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, investasi dalam audit sosial bukan hanya merupakan kewajiban etis tetapi juga strategi bisnis yang cerdas untuk masa depan yang lebih berkelanjutan (Sapulette et al., 2021).

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menyoroti pentingnya audit sosial sebagai alat evaluasi yang komprehensif dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Audit sosial memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana program CSR dilaksanakan dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan (Sari, 2019). Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses audit, perusahaan tidak hanya mendapatkan umpan balik yang berharga tetapi juga membangun kepercayaan dengan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah kunci untuk membangun hubungan yang baik antara perusahaan dan komunitas (Setiadi, 2023).

Penelitian oleh Dion Andy Muhammad (2020) menunjukkan bahwa audit sosial yang dilakukan oleh Perkumpulan Idea pada Program Kartu Menuju Sehat di Yogyakarta terbukti efektif dalam menilai dampak program tersebut, dengan melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak perusahaan telah menerapkan audit sosial, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa studi mengindikasikan kurangnya sistem pengawasan tindak lanjut atas laporan audit sosial, yang dapat mengurangi efektivitas dari rekomendasi yang diberikan (Sindu, 2023).

Penelitian oleh Mudjiono (2020) menyoroti bahwa tanpa adanya mekanisme tindak lanjut yang jelas, banyak rekomendasi dari hasil audit yang tidak diimplementasikan secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya melaksanakan audit sosial tetapi juga memastikan adanya mekanisme untuk menindaklanjuti hasil audit tersebut. Dengan demikian, audit sosial dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Audit sosial juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program-program CSR (Soesanto, 2019).

Keterlibatan masyarakat dalam proses audit memungkinkan mereka untuk memberikan masukan langsung mengenai dampak program tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program CSR benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Penelitian oleh Ikayanti (2021) menekankan bahwa keterlibatan masyarakat dalam audit sosial tidak hanya meningkatkan akuntabilitas tetapi juga menciptakan rasa memiliki terhadap program-program CSR yang dijalankan. Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelatihan bagi auditor sosial dan pemangku kepentingan terkait sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan audit. Penelitian oleh Rachmawati Meita Oktaviani (2023) mengungkapkan bahwa peningkatan kapasitas auditor dalam melakukan evaluasi dan analisis data akan berdampak positif pada keandalan informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas audit sosial. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa audit sosial dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area perbaikan dalam praktik CSR mereka (Susanto, 2009). Dengan menggunakan indikator kinerja yang tepat, perusahaan dapat mengevaluasi sejauh mana mereka mencapai tujuan sosial dan lingkungan yang telah ditetapkan. Penelitian oleh Pudji Muljono et al. (2022) mencatat bahwa audit sosial memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi perubahan positif atau negatif yang dihasilkan dari pelaksanaan program CSR, sehingga mereka dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa audit sosial merupakan elemen kunci dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Melalui penerapan praktik terbaik dalam audit sosial, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja mereka tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus berkomitmen terhadap pelaksanaan audit sosial sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial mereka (Suyudi et al., 2020).

Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan mengembangkan sistem pengawasan tindak lanjut yang lebih kuat atas laporan audit sosial serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses audit. Hal ini akan memastikan bahwa program CSR tidak hanya berjalan sesuai rencana tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar (TAUFIQ, 2022).

PENTINGNYA AUDIT SOSIAL LINGKUNGAN UNTUK MENGUKUR DAMPAK PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN ALAM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa audit sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mengevaluasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan perusahaan. Audit sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Melalui keterlibatan masyarakat dalam proses audit, perusahaan dapat memperoleh umpan balik yang berharga dan membangun kepercayaan dengan komunitas lokal.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun banyak perusahaan telah menerapkan audit sosial, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya sistem pengawasan tindak lanjut atas laporan audit. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya melaksanakan audit sosial tetapi juga memastikan adanya mekanisme untuk menindaklanjuti hasil audit tersebut.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus lebih diperluas pada pengembangan sistem pengawasan tindak lanjut yang efektif atas hasil audit sosial. Penelitian dapat dilakukan untuk mengeksplorasi praktik terbaik dalam implementasi tindak lanjut rekomendasi audit sosial di berbagai sektor industri. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji dampak jangka panjang dari audit sosial terhadap kinerja CSR perusahaan dan hubungan mereka dengan masyarakat. Penelitian juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan audit sosial, seperti aplikasi digital yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi secara lebih aktif dalam proses audit.

Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan transparansi dan akuntabilitas dapat ditingkatkan lebih lanjut. Akhirnya, saran lain adalah untuk melakukan studi komparatif antara perusahaan yang menerapkan audit sosial dengan yang tidak menerapkannya. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manfaat nyata dari audit sosial dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat serta lingkungan.

DAFTAR REFRENSI

- Achmad, B. K., Hasan, R., & Adami, A. (2024). *Amdal dan Audit Lingkungan*.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA*. *14*(2), 211–224.
- Anwar, P. H. (2022). Islamic Accounting and Finance Review. *Islamic Accounting and Finance Review*, *3*(2), 224–237. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/isafir/index>
- Azis, I. (2022). Upaya korporasi mengevaluasi tanggung jawab sosial dalam konteks pelaporan berkelanjutan. *NMaR Nobel Management Review*, *3*(1), 15–25. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/NMaR>
- Dipo Rizkika Alfaiz, T. A. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, *2*(2), 112–130.
- Erawati, T. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL , UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN LABA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *5*(1), 45–59.
- Jannah, M., Oktavianie, R., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Rawas, U. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Disclosure Corporate Social Responsibility (CSRD) Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei The Effect of Profitability and Company Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD) in Mining. *Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, *2*(1), 83–96.
- Kholifah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social responsibility. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, *12*(1), 64–76.
- Kudratul, I., & Nana, A. (2021). *SOSIAL PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA*. *4*(3), 140–152.
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Jurnal Optimasi Sistem Industri Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, *1*, 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Muljono, P., & Sihaloho, M. (2020). *Pengembangan Sistem Audit Sosial untuk*

PENTINGNYA AUDIT SOSIAL LINGKUNGAN UNTUK MENGUKUR DAMPAK PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN ALAM

Mengevaluasi Kinerja Layanan Pemberdayaan Sosial. 01(03), 417–444.

- Ningtyas, A. A. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26.
- Patria, H., & Parasetya, M. T. (2022). PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11, 1–15.
- Perkasa, D. H., Paramadina, U., & Paramadina, U. (2024). PENERAPAN ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM INTERNATIONAL HUMAN RESOURCES MANAGEMENT Rindang Adrai 1, . *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(2), 68–85.
- Sapulette, S. G., Limba, F. B., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Pattimura, U. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. 2(November), 31–43.*
- Sari, W. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 18–34. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/1>
- Setiadi, I. (2023). *Karakteristik perusahaan, komisaris independen dan pengungkapan sustainability reporting 1. 7(1).*
- Sindu, K. (2023). *Buku Ajar Corporate Sosial Responsibility Dan Community Developmen.*
- Soesanto, S. (2019). Akuntansi Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau Perspektif Relasi Natural Sustainability Dengan Keberlanjutan Bisnis. *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 1581–1589.
- Susanto, A. (2009). *Pengertian dan Prinsip Audit Lingkungan. 1–35.*
- Suyudi, M., Negeri, P., & Polnes, S. (2020). PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN

PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN. *Substansi: Sumber Artikel
Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi*, 4(2), 188–216.

TAUFIQ, R. (2022). *Akuntansi lingkungan dan sosial*.